



## PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH MELALUI KOLABORASI BERSAMA MENUJU KEMAKMURAN EKONOMI

Diky Firdaus<sup>1</sup>, Hery Derajad Wijaya<sup>1</sup><sup>1</sup>Universitas Mercu BuanaEmail : [diky.firdaus@mercubuana.ac.id](mailto:diky.firdaus@mercubuana.ac.id)

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 30 Maret 2024

Revised : 30 April 2024

Accepted : 1 Mei 2024

**Key words:**

UMKM, ekonomi kerakyatan, kolaborasi, gotong royong, bisnis berkelanjutan

**DOI:** 10.62335

### ABSTRAK

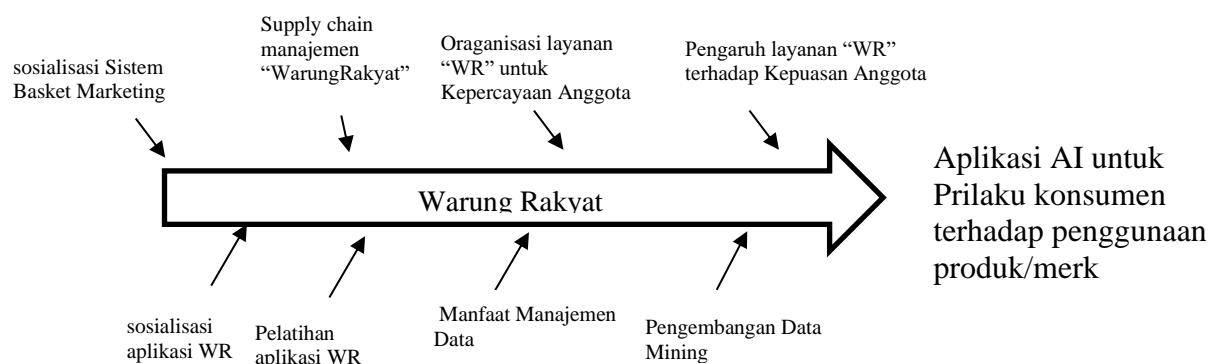
Pentingnya pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Pengabdian kali ini kelompok kami melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pentingnya kolaborasi unsur pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk menciptakan UMKM yang mampu bersaing usahanya dan berkelanjutan dalam pengembangan ekonomi kerakyatan yang mandiri. Adapun konsep strategi ekonomi kerakyatan yang disosialisasikan adalah konsep Sistem Baket Marketing yang ideal jika digunakan melalui bentuk koperasi. Hal ini dilaksanakan atas dasar bahwa perlunya pelaku UMKM dalam memenuhi wawasan serta pengetahuan untuk bisnis gotong royong yang berkelanjutan. Dilaksanakan di wilayah Kelurahan Joglo dengan khalayak sebagai peserta adalah masyarakat pelaku UMKM yang ada di sekitar Kelurahan Joglo. Adapun metode penyampaian materi adalah pemberian materi oleh praktisi yang berhasil dalam usahanya serta materi-materi terkait pemberdayaan sumber daya dan strategi pemasaran oleh tim pelaksana. Dengan evaluasi berbentuk penyebaran kuisioner kepada peserta untuk penilaian terhadap materi dan kegiatan yang dilaksanakan.

### PENDAHULUAN

Dalam pembangunan bangsa bahwa Ketahanan pangan menjadi isu strategis dalam pembangunan suatu negara dan sebagai salah satu sasaran utama pembangunan serta salah satu instrumen utama (tujuan antara) pembangunan ekonomi Sen, 1989; Simatupang, 1999. Jika melihat perkembangan saat ini Indonesia sebagai negara berkembang masih membutuhkan banyak waktu guna meningkatkan pembangunan ketahanan pangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia banyak di tunjang keberadaan Usaha Kecil dan Menengah semacam *home industry* yang masih banyak bertahan setelah era Covid. Karakteristik pembangunan ekonomi Indonesia sejatinya cocok melalui konsep gotong royong, sesuai dengan UUD 1945 yakni semangat menuju kemakmuran bersama dan pada pasal 33 mengatakan usaha disusun sebagai usaha bersama, gotong royong, juga kebersamaan, dengan harapan dari Demokrasi Pancasila dapat melahirkan keadilan dan kesejahteraan bersama”.

Kolaborasi peran antara masyarakat, pemerintah, dan pihak swasta sangat dibutuhkan dalam membangun perekonomian khususnya peran pemerintah sebagai pemembuat regulasi dimana harus mampu memimpin proses kolaborasi pembangunan ekonomi bangsa. Seperti Koperasi yang telah dirintis pemerintah sampai saat ini belum mampu mengangkat pembangunan ekonomi masyarakat secara signifikan. Kegagalan koperasi-koperasi di desa sebagian dapat diterangkan sebagai kekurangan pendidikan masyarakat. Padahal sifat kegotong-royongan ini yang inheren dan dibutuhkan dalam jiwa pembangunan ekonomi Indonesia sesuai dengan kandungan ideologi Pancasila.

Pada kesempatan ini kami berusaha untuk melakukan sosialisasi pembangunan perekonomian di desa atau kelurahan di salah satu kelurahan sekitar kampus, dengan konsep “Pembangunan perekonomian gotong royong”, ini mengikuti konsep pada judul buku “Sistem Ekonomi Pancasila adalah Sistem ekonomi Gotong Royong Kerakyatan Terpimpin” yang ditulis oleh Pengkajian Ekonomi Pancasila Indonesia, penerbit Mutiara, 1982, 89 hal. Menurut Bhudianto (2012) sistem ekonomi adalah sistem sosial kemasyarakatan yang bertujuan untuk mencapai kemakmuran. Pada fenomena saat ini UKM berjalan secara sendiri-sendiri kemandirian ini perlu ada campur tangan pemerintah untuk mengendalikan dan membantu mengembangkan usahanya guna mencapai kemakmuran. Proses pelatihan dan sosialisasi terkait usaha serta kebijakan dibutuhkan oleh para pelaku UKM agar usahanya bertahan dan terus berkembang. Kesempatan ini Universitas Mercu Buana melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat semua dosen khususnya dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen secara berkelompok bersinergi dengan kelurahan untuk membantu menyampaikan materi-materi terkait pemberdayaan ekonomi Usaha Kecil dan Menengah. Adanya kegiatan ini menjadi solusi bagi masyarakat UKM untuk menerima materi terkait bisnis usahanya baik dari sisi materi peran sumber daya, pemasaran produk dan pengelolaan organisasi dan lain-lain. Dalam proses pengembangan usaha UMKM kiranya perlu dibangun sebuah sistem untuk membangun dalam kegiatan penjualan. Berikut adalah roadmap penelitian yang berkaitan dan perlu disosialisasikan melalui pengabdian masyarakat ;



**Gambar 1. Road Map Penelitian**

Dalam pelaksanaan PKM dimana roadmap kami disesuaikan dengan RIP dari Universitas serta perlu dilaksanakannya berbagai pelatihan kegiatan usaha berbasis IT sebagai tuntutan perkembangan teknologi.

Permasalahan yang terjadi pada semua UKM adalah kurangnya wawasan dalam bisnis usahanya. Kebanyakan mereka melakukan usaha berjalan dengan kemampuan yang apa adanya, ini hal yang sangat riskan untuk keberlangsungan bisnis. Sehingga perlu adanya sinergi dari berbagai unsur baik pemerintah, swasta dan masyarakat untuk berkolaborasi membantu masyarakat UMKM agar terus berkembang serta berkelanjutan. Adanya persaingan dalam bisnis usaha mengharuskan pelaku untuk mampu meningkatkan pengetahuannya agar lebih

kompetitif. Akan tetapi media yang memberi pengetahuan tidak cukup hanya melalui internet semata, membutuhkan interaksi langsung dengan pakar-pakar ilmu bidangnya dan praktisi yang telah berhasil. Khususnya digital marketing sangat dibutuhkan oleh UMKM dalam rangka memasarkan produk yang dihasilkan. Mayoritas UMKM yang ada belum memahami terkait teknologi digital marketing yang baik untuk menunjang penjualan dan mengenalkan produk yang dihasilkan. Untuk membangun UMKM yang handal dibutuhkan kerja sama pakar sangat dinantikan untuk membantu UMKM, sehingga kebersamaan dan gotong royong dalam membangun usaha kerakyatan mampu dibangun.

Tujuan pelaksanaan ini agar masyarakat UMKM lebih melek terhadap keberadaan teknologi informasi. Bawa saat ini teknologi informasi semakin maju dan mampu menunjang terhadap kegiatan usaha khususnya penjualan. Dengan berkembangnya digital marketing seyogyanya harus dimanfaatkan oleh semua masyarakat khususnya UMKM, hal ini guna meningkatkan proses penjualan mereka. Sehingga kegiatan perekonomian masyarakat akan terus berkembang dengan harapan mampu meningkatkan penghasilan.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka perlu diadakan berbagai strategi penjualan yang dilakukan UMKM dengan memanfaatkan teknologi informasi. Maka dibutuhkan kolaborasi pakar yang ada di masyarakat untuk berembuk memutuskan strategi yang ideal untuk membantu penjualan produk UMKM. Seperti yang di sampaikan menurut Kogoya (2020) terdapat 3 peranan penting UMKM dalam kehidupan masyarakat Indonesia yaitu: (1) mengentaskan kemiskinan yaitu UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan. (2) meratakan tingkat perekonomian masyarakat. UMKM tumbuh dan berkembang di daerah-daerah, termasuk daerah yang jauh dari ekspansi industri skala besar. (3) Berkontribusi pada devisa negara. Saat ini, UMKM Indonesia mengalami kemajuan sehingga dapat menembus pangsa pasar internasional.

## **METODE PELAKSANAAN**

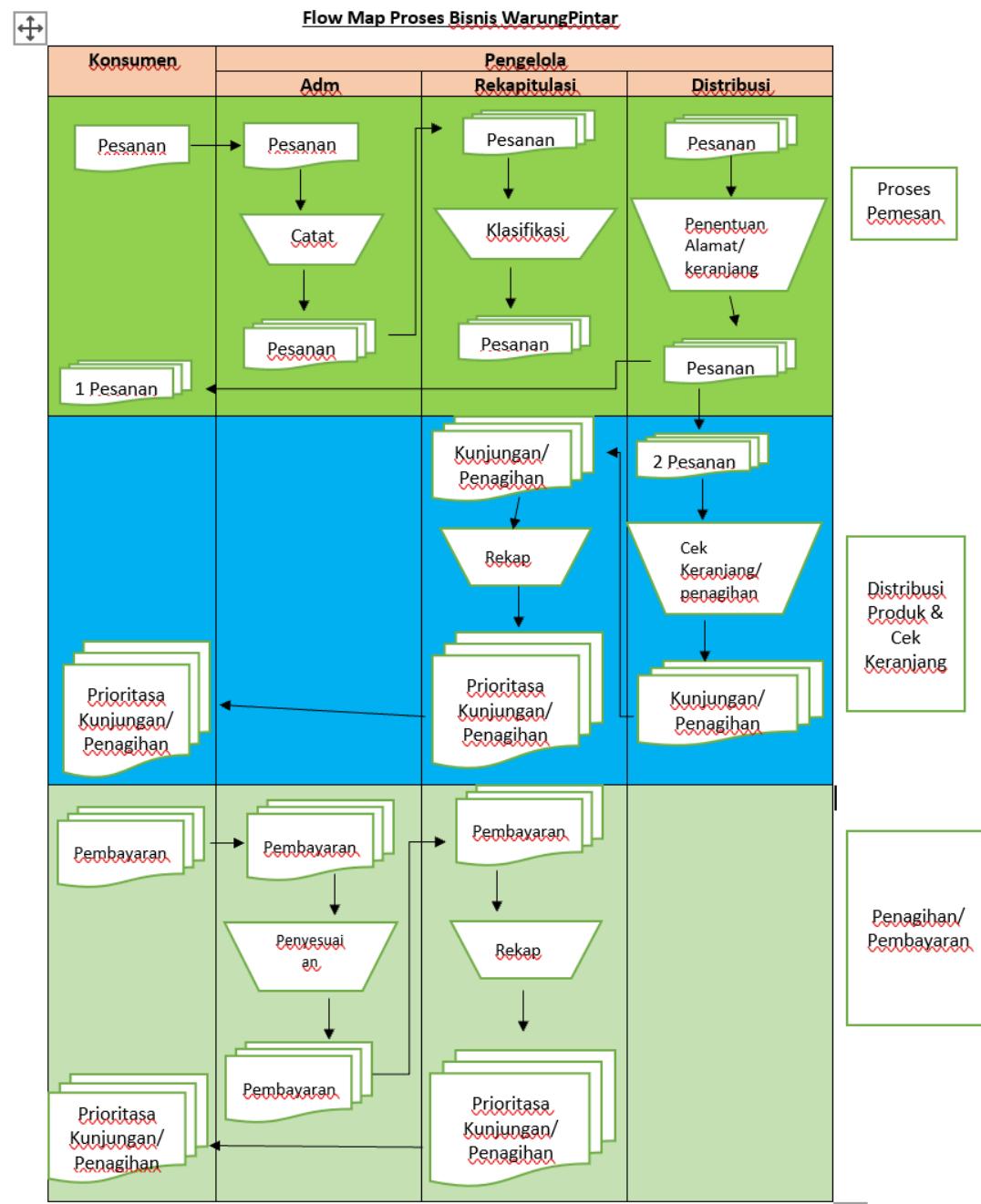
Kami berusaha untuk membantu pembangunan perekonomian di desa atau kelurahan disalah satu kelurahan sekitar kampus, dengan konsep “Pembangunan perekonomian gotong royong”, ini mengikuti konsep pada judul buku “Sistem Ekonomi Pancasila adalah Sistem ekonomi Gotong Royong Kerakyatan Terpimpin” yang ditulis oleh Pengkajian Ekonomi Pancasila Indonesia, penerbit Mutiara, 1982, 89 hal. Pada fenomena saat ini UKM berjalan secara sendiri-sendiri kemandirian ini perlu ada campur tangan pemerintah untuk mengendalikan dan membantu mengembangkan usahanya. Adapun konsep gotong royong yang disosialisasikan menggunakan Sitem Basket Marketing. Proses pelatihan dan sosialisasi terkait usaha serta kebijakan dibutuhkan oleh para pelaku UKM agar usahanya bertahan dan terus berkembang. Kesempatan ini Universitas Mercu Buana melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat semua dosen khususnya dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen secara berkelompok bersinergi dengan kelurahan untuk membantu menyampaikan materi-materi terkait pemberdayaan ekonomi Usaha Kecil dan Menengah. Adanya kegiatan ini menjadi solusi bagi masyarakat UKM untuk menerima materi terkait bisnis usahanya baik dari sisi materi peran sumber daya, pemasaran produk dan pengelolaan organisasi dan lain-lain.

Dalam kegiatan pengabdian kantor Kelurahan Joglo bersedia mengkoordinasikan peserta UKM di wilayahnya dengan tempat pelaksanaannya di gedung kantor Kelurahan Joglo. Selama pelaksanaan di undang pengusaha sukses sebagai pemateri selain dari dosen-dosen pelaksana. Sebagai evaluasi pelaksanaan dibuatkan kuisioner kepada peserta untuk diketahui tingkat kesuksesan kegiatan dan peserta harus mampu menjelaskan diantaranya “bagaimana cara mampu memotivasi karyawan, membuat struktur organisasi, mengetahui jenis-jenis digital marketing, khususnya bagaimana meningkatkan potensi lokal dengan kebersamaan dan gotong royong masyarakat”. Hal ini dapat dilakukan jika Permasalahan tersebut dapat

diminimalisir apabila beberapa pihak seperti pemerintah, masyarakat, stakeholder, dan pihak swasta saling bekerja sama yang dilandasi dengan semangat dalam mewujudkan sistem Ekonomi Kerakyatan dan semangat kebersamaan mengembangkan dan memajukan pembangunan ekonomi daerah (Santosa, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakat menggunakan teknologi saat kategori mengerti maka perlu kiranya pakar membuat sistem melalui pendekatan gotong royong untuk membantu UMKM dalam proses penjualannya. Dan kami tim pelaksana pengabdian masyarakat mengenalkan metode Sistem Basket Marketing (SBM), seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Flowchart Sistem Basket Marketing (SBM)

Melalui teknik SBM yang merupakan bentuk metode konvensional dengan menciptakan etalase pada ruang konsumen yang jaraknya relatif tidak membutuhkan biaya tambahan dalam pengiriman barang dari warung akan lebih membantu dalam proses penjualan.

Melalui teknik SBM yang terlibat adalah dua entitas yaitu anggota (konsumen) dan pengelola warung. Warung yang didirikan adalah berbentuk koperasi untuk melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat. Adapun pengelola warung adalah dari kalangan masyarakat itu sendiri yang dilatih untuk diberdayakan. Koperasi yang didirikan harus di setiap Rukun Tetangga (RT) hal ini dikembangkan guna mempermudah proses pelayanan warung terhadap anggotanya yang ada di RT. Warung tidak boleh melayani anggota RT lain, ini agar proses pelayanan dan pencatatan pada database mempermudah mengidentifikasi setiap wilayah dari anggotanya. Proses distribusi produk yang dijual warung dilakukan oleh warga setempat yang lebih disarankan adalah anak-anak lulusan Sekolah Menengah Atas dan sedrajat dilatih khususnya terkait kewirausahaan. Warung didirikan di setiap RT hal ini untuk mempermudah pula selain proses pendistribusian produk juga mempermudah proses penagihan dan pengontrolan produk yang disimpan/ditawarkan pada etalase di rumah anggota.

## **SIMPULAN**

Pada dasarnya pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu kebersamaan kolaborasi semua elemen pemerintah, swasta, dan masyarakat itu sendiri. Pemerintah dengan kebijakannya dapat membantu UMKM baik proses pemenuhan bahan baku dan pemasaran khususnya wawasan pentingnya koperasi dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat. Koperasi merupakan proses usaha masyarakat sesuai dengan ideologi bangsa yaitu kebersamaan dalam gotong royong. Sistem Basket Marketing (SBM) sangat cocok untuk diterapkan pada kultur kebersamaan yang memberdayakan semua unsur masyarakat. Dan kiranya penerapan SBD pada usaha berbentuk koperasi merupakan model yang memungkinkan untuk diterapkan lebih lanjut. Agar keuntungan dari bisnis yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan warga sekitar yang menjadi anggota sekaligus konsumennya.

## **SARAN**

Untuk meningkatkan budaya kebersamaan dan gotong royong kiranya perlu ditanamkan kembali melalui diperkenalkan kembali nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara. Untuk menggunakan SBM perlu dukungan semua pihak khususnya pemerintah untuk lebih mensosialisasikan pentingnya koperasi, koperasi yang dikelola oleh masyarakat akan lebih memahami akan kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar yang menjadi anggota. Yang mana bisnis mayoritas saat ini telah dikuasai oleh kalangan tertentu dengan menentukan harganya sangat memberatkan masyarakat kalangan menengah kebawah. Sehingga disarankan peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk membantu UMKM dalam proses memasarkan dan mendapatkan bahan bakunya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bhudianto, Wahyu. (2012). Sistem Ekonomi Kerakyatan dalam Globalisasi Perekonomian. *Transformasi*, 14(22), 1–9.

Jurnal Forum Peneliti Agro Ekonomi, Volume 20 No. 2, Desember 2002, 47 – 59, “Gejala Kesenjangan Antara Ideologi Dan Pragmatisme Pembangunan Ekonomi Masyarakat Pedesaan”.

Simatupang, 1999, FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI. Volume 25 No. 1, Juli 2007 : 1 – 18, “Analisis Kritis Terhadap Paradigma Dan Kerangka Dasar Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional”

“Sistem Ekonomi Pancasila adalah Sistem ekonomi Gotong Royong Kerakyatan Terpimpin” yang ditulis oleh Pengkajian Ekonomi Pancasila Indonesia, penerbit Mutiara, 1982, 89 hal.

Santosa, Agus. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif Industri Kecil Menengah Kota Serang Di Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(11), 1257–1272.

Kogoya, Rudi. (2020). Kekuatan Ekonomi Rakyat dan Pengaruhnya terhadap Kemajuan Indonesia. *Global & Policy*, 8(2), 78–88